

KETERAMPILAN MEMIMPIN¹

Hujair AH. Sanaky, MSI²

BEBERAPA DEFINISI KEPEMIMPINAN



KEPEMIMPINAN :

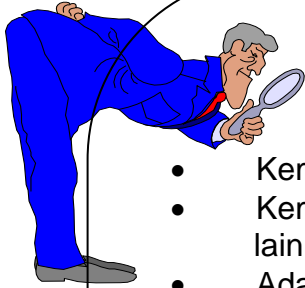
- Proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompok [Koontz & O'donnel]
- Kemampuan untuk mengajak orang lain mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat [Davis, 1977]
- Mempengaruhi orang lain untuk lebih berusaha mengarahkan tenaga, dalam tugasnya atau merubah tingkah laku mereka [Wexley & Yuki, 1977]
- Pada dasarnya merupakan pola hubungan antara individu-individu yang menggunakan wewenang dan pengaruhnya terhadap kelompok orang agar bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan [Fiedler, 1967].
- Kepemimpinan Islam
Suatu proses atau kemampuan mempengaruhi orang lain, mengarahkan dan memotivasi tingkah laku orang lain, usaha kerjasama sesuai dengan qur'an dan hadis untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Hujair AH. Sanaky, MSI [Oktober 2003]

¹ Handout Materi Keterampilan Memimpin, disampaikan pada program Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul, Yogyakarta, pada Selasa, 21 Oktober 2003.

² Dosen Tetap Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

DARI BEBERAPA DEFINISI TERSEBUT DI ATAS
TERLIHAT



ADA BEBERAPA UNSUR YANG MENDASARI

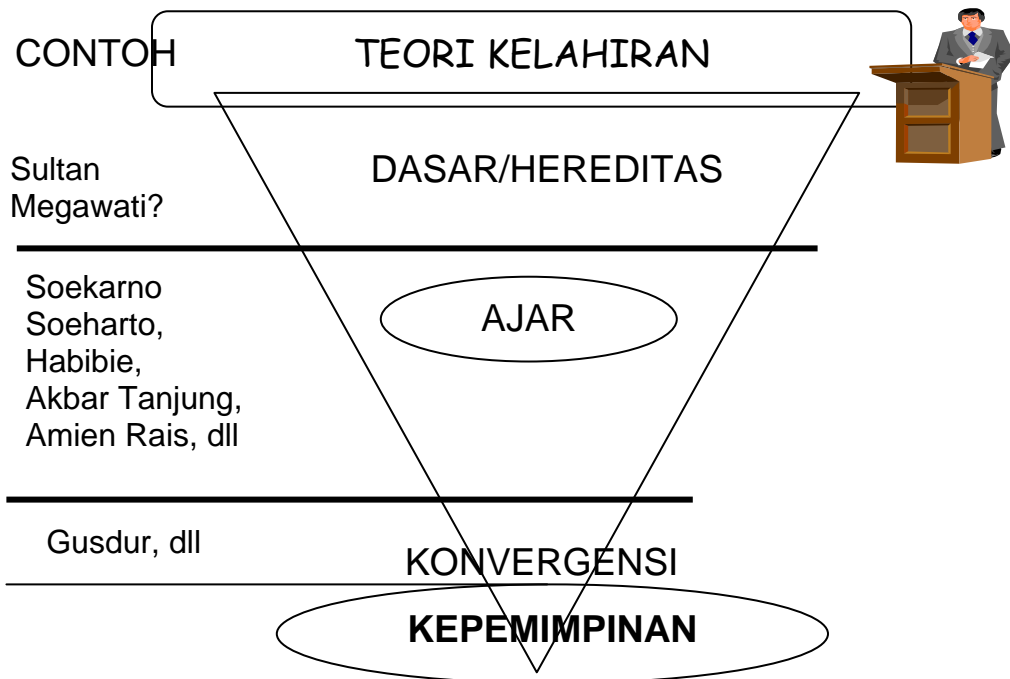
- Kemampuan mempengaruhi orang lain [kelompok/bawahan]
- Kemampuan mengarahkan – memotivasi tingkah laku orang lain – kelompok
- Adanya unsur kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan

SIFAT DASAR
KEPEMIMPINAN

- Kecakapan memahami individu
- Kemampuan menggugah semangat
- Kemampuan melakukan tindakan

PENDAPAT LAIN

- Persepsi sosial [*Social Perception*]
- Kemampuan Berpikir Abstrak [*Ability in Abstract thinking*]
- Kestabilan Emosi [*Emotional Stability*]



- **TEORI TIMBULNYA SEORANG PEMIMPIN**

- **TEORI GENETIK**

Berpendapat bahwa, pemimpin itu dilahirkan dan bukan dibentuk [*Leaders are born and not made*]

- **TEORI SOSIAL**

Berpendapat bahwa, pemimpin itu dibentuk dan bukan dilahirkan [*Leaders are made and not born*]

- **TEORI EKOLOGIK**

Seseorang akan menjadi pemimpin yang baik manakala mempunyai bakat untuk itu [*genetik*].

Bakat tersebut dikembangkan lewat : pendidikan, latihan, dan pengalaman.

- **TEORI KONTIGENSI ATAU TEORI TIGA DIMENSI**

Ada tiga faktor yang turut berperan dalam proses perkembangan seseorang menjadi pemimpin:

1. Bakat kepemimpinan yang dimilikinya
2. Pengalaman pendidikan, latihan kepemimpinan yang pernah diperolehnya, dan
3. Kegiatan sendiri untuk mengembangkan bakat kepemimpinan tersebut.

Hujair AH. Sanaky, MSI [Oktober 2003]

- BEBERAPA ISTILAH KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM
 1. **Khalifah** :
 - Mustafa al-Maraghi : Wakil Tuhan di muka bumi untuk memelihara dunia.
 - Rasyid Ridla al-Manar: Sosok manusia yang dibekali kelebihan akal, pikiran dan pengetahuan.
 2. **Imam** : Pemuka agama dan pemimpin spritual yang diteladani dan dilaksanakan fatwanya.
 3. **Amir** : Pemimpin yang memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk mengatur masyarakat.
 4. **Ulil Amri** :Pemerintah, ulama, cendekiawan, pimpinan militer, atau tokoh masyarakat yang menjadi tumpuan umat.

- KEPEMIMPINAN BERDASARKAN FALSAFAH BANGSA INDONESIA
 1. **Hing Ngarsa Sung Tuladha** :
Jika ia [pemimpin] berada di depan harus menjadi suri tauladan bagi orang-orang yang dipimpinnya.
 2. **Hing Madya Mangun Karsa** :
Jika ia berdiri di tengah-tengah harus mampu meberi semangat atau menimbulkan kehendak bagi orang-orang yang dipimpin.
 3. **Tut Wuri Handayani** :
Jika ia berdiri di belakang maka ia harus mengawasi yang dipimpin dengan baik agar dapat mencapai tujuan dengan selamat.

Hujair AH. Sanaky, MSI [Oktober 2003]
--

CONTOH IDEAL UNTUK DIKUTI ADALAH RASULULLAH MUHAMMAD SAW

Al-Qur'an: Sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu [yaitu] bagi orang yang mengharap [rahmat] allah dan [kedatangan] hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah [Al-Ahzab:21]

▪ SIFAT-SIFAT PEMIMPIN IDEAL

- Memiliki Kecerdasan Tinggi
- Memiliki Kepercayaan Diri
- Memiliki Kemampuan Berbicara
- Memiliki Inisiatif
- Memiliki Motivasi Berprestasi
- Memiliki Ambisi



▪ PERSPEKTIF BARAT

- Kemampuan Mempengaruhi dan Membujuk
- Kemampuan Manajerial
- Memiliki Konsep
- Memiliki Visi yang Jelas
- Memiliki Sikap Optimis
- Memiliki Kemampuan Approach

Hujair AH. Sanaky, MSI [Oktober 2003]

SIFAT-SIFAT PEMIMPIN IDEAL

▪ PERSPEKTIF ISLAM

- Harus mampu memimpin dan mengendalikan diri sebelum memimpin orang lain
- Memiliki kemampuan manajerial
- Memiliki Konsep Relasi
- Visinya – Al-Qur'an
- Memiliki sikap tawadhu
- Memiliki sifat :
 - Siddiq [benar]
 - Amanah [terpercaya]
 - Tabligh [menyampaikan apa adanya]
 - Fathonah [pandai]

KARAKTERISTIK dan KETERAMPILAN MEMIMPIN

1. Pemimpin Khasismatik

House [1977], menjelaskan bahwa kepemimpinan kharismatik dengan mengidentifikasi tiga karakteristik pribadi, yaitu: kepercayaan diri yang luar biasa tinggi, kekuasaan, dan teguh dalam keyakinan. Conger dan Kanungo [1988], mengemukakan bahwa pimpinan kharismatik mempunyai tujuan ideal yang ingin dicapai, memiliki komitmen pribadi yang kuat pada tujuan, tegas dan percaya diri, serta sebagai agen perubahan radikal, bukan manajer dari status quo.

Maka, secara rinci dapat dijelaskan bahwa, seorang pemimpin yang kharismatik memiliki karakterisk sebagai berikut:

- 1] Percaya pada diri, artinya mereka benar-benar percaya akan kemampuan diri mereka sendiri.
- 2] Memiliki suatu misi yang merupakan tujuan ideal yang mengajukan suatu masa depan yang lebih baik daripada status quo. Maka makin besar kemungkinan bahwa para pengikut akan menghubungkan visi yang luar biasa itu pada si pemimpin.
- 3] Memiliki kemampuan untuk mengungkap visi se jelas mungkin, artinya mampu memperjelas dan menyatakan visi dalam kata-kata yang dapat difahami orang lain. Artikulasi ini menunjukkan suatu pemahaman akan kebutuhan para pengikut, dan karenanya akan bertindak sebagai suatu kekuatan motivasi.

Hujair AH. Sanaky, MSI [Oktober 2003]

- 4] Memiliki keyakinan kuat mengenai visi, artinya pemimpin kharismatik harus mempunyai komitmen yang kuat dan bersedia menanggung resiko yang tinggi, mengeluarkan biaya yang tinggi dan melibatkan dan berkorban untuk mencapai visi tersebut.
- 5] Perilaku yang di luar aturan, artinya mereka dengan kharisma ikut serta dalam perilaku yang dipahami sebagai hal yang baru, tidak konvensional dan berlawanan dengan norma-norma. Maka bila berhasil, perilaku ini menimbulkan kejutan dan kekaguman para pengikut.
- 6] Departemen sebagai seorang agen perubahan, artinya pemimpin kharismatik dipahami sebagai agen perubahan yang radikal bukan sebagai pengasuh status quo.
- 7] Kepekaan terhadap lingkungan, artinya pemimpin kharismatik mampu membuat penilaian yang realistis terhadap kendala lingkungan dan sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan perubahan.

2. Pemimpin Transformasional

Adalah seorang pemimpin yang memiliki kharisme yang mampu melakukan stimulasi intelektual para bawahannya sehingga bawahan mampu menggunakan cara baru dalam menghadapi masalah-masalah organisasi. Maka, karakteristik kepemimpinan transformasional ditunjukkan melalui empat faktor perilaku, yaitu: inspirasional motivation, konsiderasi individual, stimulasi intelektual serta idealized influence kharismatik [Bass, 1985: 1990b]

Maka, secara rinci dapat dijelaskan bahwa seorang pemimpin transformasional memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1] Memberi visi, misi, menanamkan rasa bangga, mendapatkan rasa hormat dan kepercayaan dari bawahan atau anggotanya.
- 2] Inspirasi, artinya mengkomunikasikan ekspektasi tinggi, menggunakan simbol-simbol untuk memfokuskan upaya, mengekspresikan tujuan penting dengan cara-cara yang sederhana.
- 3] Simulasi intelektual, artinya menghargai kecerdasan, rasionalitas dan pemecahan masalah secara hati-hati.
- 4] Konsiderasi yang bersifat individual, artinya memberikan perhatian secara personal, memperlakukan karyawan secara individual, melatih, memberi bimbingan.

3. Pemimpin Transaksional

Adalah kepemimpinan yang lebih menekankan pada “*transaksi interpersonal*” antara pemimpin dan karyawan yang melibatkan hubungan pertukaran [*exchange*]. Karyawan memperoleh imbalan segera [*immediate*] dan nyata [*tangible*] apabila memenuhi perintah pemimpin [Locke, et al., 1991]. Menurut Burns [1978], pemimpin transaksional memotivasi bawahannya melalui pemberian imbalan kontijen [*contingent reward*] dan manajemen melalui eksepsi [*management by exception*].

Maka, secara rinci dapat dijelaskan bahwa, seorang pemimpin transaksional memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1] Imbalan kontijen, artinya kontrak pertukaran imbalan atau usaha, menjanjikan imbalan atas usaha, menjanjikan imbalan bagi kinerja yang baik dan menghargai prestasi kerja.
- 2] Management by exception [aktif], artinya mengawasi dan mencermati penyimpangan dari berbagai aturan dan standar, dan melakukan tindakan perbaikan.
- 3] Managemen by exception [pasif], artinya melakukakn intervensi hanya bila standar tidak terpenuhi.
- 4] Laissez faire, artinya melepaskan tanggungjawab dan menghindari pengambilan keputusan.

Yogyakarta, 21 Oktober 2003

Hujair AH. Sanaky, MSI [Oktober 2003]